ABSTRAKSI

Nama Penyusun : **Saiful Islam**

NIM : F0.5.4.10.241

Judul Tesisi : Dakwah Dan Kekerabatan *(Strategi Pengorganisasi Anggota Majlis Ta'lim al-Hadi Pesantren Zainul Hasan Genggong Di Pajarakan Kabupaten Probolinggo)*.

Penyebaran agama Islam ke Nusantara pertama kalinya dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara dan saluran, perdagangan, politik kekuasaan dan sebagainya. Pelopor dakwah di Jawa, yang terkenal dengan sebutan *wali songo*, memilih memanfaatkan medium jalinan kekerabatan yang menghubungkan secara geneologis, baik antara mereka sesama pelaku dakwah (*dā'ī*) maupun dengan masyarakat strategis yang menjadi objek pengislaman (*mad'ū*). Dalam kenyataanya, model komunikasi dakwah semacam itu terbukti sangat efektif meningkatkan keberhasilan dakwah Islam.

Dakwah Islam dengan kekerabatan memperoleh banyak keuntungan berkat jalinan kekerabatan. Seperti, hubungan kekerabatan yang mengacu pada skema anggota-anggota keluarga, baik yang bertalian darah segaris keturunan (*lineage*) atau nasab-atas (*nenek moyang*), ke bawah (*anak cucu*), serta samping kanan dan kiri (*semendo*), mampun yang diakibatkan oleh oleh suatu kontrak perkawinan. Dakwah dengan kekerabatan tidak hanya ditemukan pada massa wali songo yang sangat sukses mengislamkan tanah Jawa, hal itu juga ditemukan di media dakwah Majlis Ta'lim al-Ahadi Di Pesantren Zainul Hasan Genggong Kabupaten Probolinggo. Dakwah dengan kekerabatan yang pereankan oleh *Kyai* (*dā'ī*) dan anggota pengajian Majelis Ta'lim al-Ahadi di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, merupakan fenomina dakwah yang menarik untuk diteliti, melihat dakwah dengan kekerabatan sangat sulit ditemukan pada saat sekarang apalagi dengan usianya Majlis Taklim ini sudah hampir satu abad. Karena itu peneliti menganggkat judul; Dakwah dan Kekerabatan, Kajian tentang Strategi Pengorganisasian Anggota Pengajian Majelis Ta'lim al-Ahadi di pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Pajarakan Kab. Probolinggo.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif dengan tujuaan untuk mendiskripsikan anggota pengajian dan pelaku dakwah di Majlis Ta'lim al-Ahadi. Sedangkan teori yang digunakan untuk membedah jamaah dan pelaku dakwah, penulis menggunakan teori Cliford Greertz tentang agama dan kebudayaan, dan teori James W. Zanden tentang terbentuknya kelompok.

Dari hasil penelitian ini penulis menemukan beberapa temuan, salah satunya adalah Majlis Ta'lim al-Ahadi bertahan sampai sekarang disebakan oleh unsur barokah dan karomah yang dimiliki oleh KH. Mohamad Hasan Sepuh. Faktor yang lain adanya kaderisasi yang jelas kepada putra-putranya di saat masih muda untuk melanjutkan dakwah islamnya di media dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu sendiri, adapun anggota penggajian membentuk kekerabatan yaitu alumni santri yang dulu menjadi santri di pesantren mengikuti pengajian dan mengajak saudara-saudaranya di Majlis Ta'lim al-Ahadi.

Keunikan dari media dakwah ini adalah masih bisa mempertahankan nilai nilai lama, meskipun media dakwah yang lain sudah menggunkan media elektronik seperti televisi untuk mempublikasin dan mensosialisasikan dakwah islam kepada masyarakat. Hal inilah yang membuat Majlis Ta'lim sangat menarik untuk diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id